

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Kuncoro (2004:1) mendefinisikan metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pada penelitian yang penulis lakukan berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim dalam ekonomi islam yang mana manajerial pedagang muslim. Pendekatan kuantitatif ini berangkat dari data, pemrosesan data mentah inilah menjadi informasi yang bermanfaat.

B. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut sugiyono (1994:57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi tidak hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain, bukan juga sekedar jumlah pada obyek/ subyek tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek

ataupun obyek. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu para pedagang muslim yang berada di pasar di Purwokerto.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu (sugiyono, 1994:59)

Besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari populasi dalam suatu kegiatan penelitian sangat tergantung dari keadaan populasi itu sendiri, semakin homogen keadaan populasinya maka jumlah sampel semakin sedikit, begitu juga sebaliknya. Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2010: 131) adalah sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan dan sekaligus untuk mempertajam fenomena sosial yang ingin dikaji sesuai dengan substansi. Sehingga lokasi penelitian ini yaitu dua pasar yang berada dikecamatan cilongok dan karanglewas, tepatnya pasar adalah lokasi para pedagang untuk melakukan transaksi.

Alasan dilakukannya penelitian di lokasi ini yaitu “pasar adalah tempat bertemunya antar penjual dan pembeli, mayoritas pedagang pasar ini merupakan seorang muslim. Untuk menambah modal dalam usahanya selain dari modal sendiri pedagang juga membutuhkan supplay dari sebuah lembaga keuangan syariah maupun konvensional, tetapi pada dua pasar ini masih jarang sekali lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan syariah seperti bank syariah.

D. Data Menurut Sumbernya

Berdasarkan sumbernya, sumber data umumnya berasal dari data-data (Hanke & Reitsch, 1998; dalam Kuncoro 2004; 25) antara lain:

1. Data Internal

Data internal berasal dari dalam organisasi tersebut (Kuncoro, 2004; 25), data dalam organisasi penulis mengambilnya yakni dari; data para pedagang pasar di dua kecamatan yaitu pasar kecamatan Cilongok dan Karanglewas melalui interview langsung.

2. Data Primer

Data ini merupakan data baru yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara khusus. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui kuisisioner langsung dan wawancara terhadap responden. Responden yang dimaksud adalah Para pedagang pasar di dua kecamatan yaitu Karanglewas dan Cilongok.

3. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diambil dan dikumpulkan dari berbagai dokumen yang relevan baik dokumen cetak maupun digital. Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku-buku teori, jurnal ilmiah, surat kabar online, dan jurnal online.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisioner. Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya (sulisyanto, 2006).

Tipe kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup yaitu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilihnya (sulisyanto, 2006). Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Sangat Tidak Tahu (STT)	: diberi skor 1
Tidak Tahu (TT)	: diberi skor 2
Kurang Tahu (KT)	: diberi skor 3
Tahu (T)	: diberi skor 4
Sangat Tahu (ST)	: diberi skor 5

2. Wawancara

Wawancara atau interview (Nasution, 2012: 113) suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan bertujuan untuk memperoleh informasi, sehingga memudahkan pengumpulan data

baik primer maupun sekunder. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa digali dengan kuisisioner.

F. Definisi Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel penelitian ini, maka perlu diberikan batasan operasional. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang mempengaruhi yaitu religiusitas, persepsi, lokasi dan promosi, dan variabel yang dipengaruhi adalah keputusan masyarakat muslim tidak melakukan pembiayaan di bank syariah.

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan coefficient correlation person yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2011:52).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penniselitan ini dilakukan dengan Cara one shot (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0.70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011:47).

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Priyatno, 2014:90).

Dalam penelitian ini saya menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov yang digunakan untuk mengetahui distribusi

data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (Priyatno, 2014:94).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF), dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011).

Cara mendeteksinya menggunakan metode korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasi variabel independent dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengan uji 2 sisi, jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas (Prayitno, 2014:108).

I. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Penerapan metode regresi berganda untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen diatas mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu religuitas (X1), Persepsi (X2), Lokasi (X3), Promosi (X4) terhadap Keputusan masyarakat tidak melakukan pembiayaan (Y).

J. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji-F.

1. Uji t

Uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

1. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel terikat (Y).

$$H_1: \beta_0 \neq 0$$

Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel terikat (Y).

2. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat

- Kebebasan taraf signifikansi = 5% (0.05)
- Derajat kebebasan = (n-1-k)

2. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

1. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel terikat (Y).

$$H_1: \beta_0 \neq 0$$

Ada pengaruh positif yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel terikat (Y).

2. Dengan asumsi (Fhitung) :

Ho: diterima bila $\text{sig} \geq 5\% (0.05)$

Ho: ditolak bila $\text{sig} \leq 5\% (0.05)$